SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

MIRSA FITRI YANI

Email : mirsaftr@gmail.com

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2017

ABSTRACT

SMK Pasundan 1 Bandung currently have a personnel information system and thus require tools in the form of an information system to help field personnel including attendance, leave application, promotion, performance appraisal and employee payroll. Therefore, the author intends to raise the issue as the title of the thesis: "On the Human Resources Information System SMK Pasundan 1 Bandung".

In this study, the research method used by writer is descriptive method with a case study on the civil service and to design systems and information using a structured approach to the development of methods using Prototype.

Based on the results of the discussion that has been described previously, the design of the proposed Human Resources Information System refers to the ongoing Personnel System. Various problems that arise strived to be dealt with this proposed new system. Then there are suggestions the development of personnel information system that can be considered for cooperation between system developers and end users will create added value and will result in better quality system again.

***Keywords**: Information System Officer, Structured, Descriptiv*

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat akhir – akhir ini telah membawa banyak perubahan hampir di seluruh bidang kehidupan manusia. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah menggunakan komputer sebagai alat atau sarana untuk melakukan pemrosesan data yang cepat, tepat, dan akurat. Dalam perkembangannya teknologi informasi selalu terkait dengan perkembangan sistem informasi. Teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.

Sistem informasi yang baik akan meningkatkan aksesbilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, dukungan sistem informasi dapat membuat sebuah organisasi atau perusahaan memiliki keunggulan yang kompetitif dan sistem informasi dapat

mengembangkan berbagai produk, layanan, dan kemampuan yang memberikan perusahaan keunggulan besar dan berorientasi solusi untuk tantangan organisasi atau perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi komputer sebagai pengolahan data dan jaringan komputer sebagai pengintegritas data, ternyata telah menarik berbagai instalasi pendidikan untuk menggunakan salah satunya SMK Pasundan 1 Kota Bandung beralamat di jalan Balonggede No.44, Balonggede, Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40251, Indonesia.

SMK Pasundan 1 Bandung terdorong diwilayah kecamatan Regol Kota Bandung belum terdapat Sekolah Kejuruan Ekonomi , warga masyarakat memiliki hasrat untuk membukanya, hasrat tersebut disambut baik oleh beberapa pendiri yang menamakan dirinya Pandawa lima. Gayung bersambut dengan restu Jajasan Pendidikan Pasundan melalui Surat Keputusannya Nomor 95/SK/JPP1967 tanggal 31 Desember 1967 berdirilah sekolah kejuruan ekonomi dikecamatan Regol Kota Bandung dengan nama SMEA Pasundan 1 Bandung, sejalan dengan kebijakan pemerintahan berubah nama menjadi SMK Pasundan 1 Bandung.

Adapun kondisi yang terjadi pada instansi pendidikan di SMK Pasundan 1 Bandung salah satunya unit kerja sub bagian tata usaha yang mengelola kepegawaian yang tugasnya menangani masalah kepegawaian seringkali mengalami kesulitan dalam mencari data pegawai yang dibutuhkan dan absensi pegawai masih bersifat manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk proses pembuatan laporan perbulannya. Permasalahan lain adalah kenaikan pangkat, pengajuan cuti, rekap mutasi, penggajian dan penilaian kinerja pegawai yang masih terdapat permasalahan dalam pengolahannya. Salah satunya mengakibatkan terjadinya duplikasi data dan pemrosesan data yang berlangsung lama.

Dengan adanya sistem informasi kepegawaian maka kinerja semakin efisien khususnya dalam pengajuan kenaikan pangkat, pengajuan cuti, rekap mutasi, absensi pegawai, penggajian pegawai, dan melakukan penilaian kinerja akan menjadi terintergrasi dalam suatu sistem pada bagian kepegawaian. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba membahas hal tersebut dalam skripsi dengan judul "Sistem Informasi Kepegawaian Pada SMK Pasundan 1 Bandung".

b. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis akan mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem informasi dibagian kepegawaian di SMK Pasundan 1 Bandung sehingga mengakibatkan kesulitan mencari data pegawai yang dibutuhkan.
2. Proses absensi pegawai yang masih bersifat manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk proses pembuatan laporan perbulannya.
3. Permasalahan lain pada bagian kepegawaian SMK Pasundan 1 Bandung yaitu dalam kenaikan pangkat, pengajuan cuti, rekap mutasi, penggajian dan penilaian kinerja pegawai yang masih terdapat masalah dalam pengolahannya salah satunya mengakibatkan terjadinya duplikasi data dan pemrosesan data yang berlangsung lama.

c. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi kepegawaian pada SMK Pasundan 1 Bandung guna membantu menyelesaikan masalah khususnya pada bagian kepegawaian dalam mengolah data kepegawaian.

Tujuan perancangan sistem informasi kepegawaian pada SMK Pasundan 1 Bandung adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem kepegawaian yang sedang berjalan di SMK Pasundan 1 Bandung.
2. Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi kepegawaian di SMK Pasundan 1 Bandung.
3. Untuk menganalisis dan menguji sistem informasi kepegawaian di SMK Pasundan 1 Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi kepegawaian di SMK Pasundan 1 Bandung tersebut

d. Kegunaan Pnelitian

Kegunaan Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu sumber referensi bagi penulis lain, dan juga dengan adanya penelitian ini dapat membantu mahasiswa sebagai peneliti untuk belajar sekaligus mengaplikasikan segala ilmu selama masa kuliah terutama dalam bidang perancangan sistem informasi kepegawaian.

e. Batasan Masalah

Sistem ini permasalahannya dibatasi agar kita terfokus dapat memberikan pelayanan informasi dengan benar dan tepat sasaran. Ruang lingkup permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Hanya mengolah data untuk pelayanan kepegawaian yang meliputi pengajuan cuti, pengajuan kenaikan pangkat, rekap mutasi pegawai, absensi pegawai, penilaian kinerja pegawai, dan penggajian pegawai.
2. Penggunaan sistem informasi dapat dilakukan oleh bagian tata usaha, kepala sekolah, piket, dan guru.
3. Hanya membahas pegawai yayasan dan pegawai tidak tetap di SMK Pasundan 1 Bandung.
4. Kenaikan pangkat hanya dapat dilakukan setelah masa kerja 3 tahun.
5. Setiap pegawai hanya mendapatkan pengajuan cuti sebanyak 10 hari dalam setahun dan jika tidak melakukan pengajuan cuti tidak bisa diuangkan.

II. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Purnamasari dengan judul "Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Buku di SMK Pasundan 1 Bandung" bertujuan merancang sistem informasi peminjaman dan pengembalian terkomputerisasi pada perpustakaan di SMK Pasundan 1 Bandung. Layanan perpustakaan di SMK Pasundan 1 Bandung masih dilakukan secara manual, salah satu dari proses ini adalah buku yang di pinjam dan proses kembali itu masih dilakukan dengan daftar di buku besar disamping juga merasa bahwa pengguna laporan pembuatan masih lambat dan tidak efisien. Salah satu faktor yang dapat membantu mempermudah dan waktu yang singkat dalam setiap buku yang dipinjam dan proses didukung juga menyederhanakan dalam pembuatan laporan sehingga tidak terjadi keterlambatan informasi adalah dengan adanya sistem informasi peminjaman dan pengembalian yang dapat melayani masalah yang terjadi di perpustakaan SMK Pasundan 1 Bandung.[11]

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Saputro J dengan judul " Sistem Informasi Kepegawaian di SMA Puragabaya Bandung" bertujuan merancang sistem informasi kepegawaian di SMA Puragabaya Bandung. Sistem yang sedang berjalan masih dilakukan secara manual permasalahan yang sering terjadi adalah proses pengolahan data pegawai masih disimpan dalam bentuk arsip sehingga membutuhkan tempat yang cukup besar, masih sering terjadi redudancy data atau data rangkap antara data pegawai maupun data gaji. Oleh karena sistem yang sedang berjalan sekarang ini proses penyimpanannya belum terstuktur, dan belum terintegrasi antar satu sama lain, maka dibutuhkan satu sistem yang terpusat yang

bisa memuat penyimpanan dan menghubungkan semua data tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba untuk membuat suatu rancangan sistem informasi kepegawaian yang berbasiskan client-server, sehingga setiap bagian akan terhubung antara satu sama lain.[12]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yeni Purnamasari sama–sama melakukan penelitian di SMK Pasundan 1 Bandung. Sedangkan penelitian yang dilakukan Eko Saputro J sama-sama melakukan analisis suatu sistem informasi kepegawaian.

Perbedaanya peneliti ini melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Kepegawaian Pada SMK Pasundan 1 Bandung" bertujuan merancang sistem informasi kepegawaian terkomputerisasi untuk unit kerja sub bagian tata usaha kepegawaian pada SMK Pasundan 1 Bandung. Masalah kepegawaian seringkali mengalami kesulitan dalam mencari data pegawai yang dibutuhkan dan masih membutuhkan ketelitian saat merekap mutasi pegawai masuk dan pegawai keluar. Permasalahan lain adalah absensi pegawai, kenaikan pangkat, pengajuan cuti, penggajian dan penilaian kinerja pegawai yang masih terdapat permasalahan dalam pengolahannya. Salah satunya mengakibatkan terjadinya duplikasi data dan pemrosesan data yang berlangsung lama.

Dengan adanya sistem informasi kepegawaian maka kinerja semakin efisien khususnya dalam pengajuan kenaikan pangkat, pengajuan cuti, rekap mutasi, absensi pegawai, penggajian pegawai, dan melakukan penilaian kinerja akan menjadi terintergrasi dalam suatu sistem pada bagian kepegawaian.

III. Objek dan Metode Penelitian

Dalam memilih objek penelitian, penulis mamilih SMK Pasundan 1 Bandung yang beralamat di Balonggede No.44, Balonggede, Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40251, Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan pembuatan laporan tugas akhir ini terdiri dari tiga metode, yaitu metode pengumpulan data, metode pendekatan sistem, dan metode pengembangan sistem. Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian.

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitianini metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

IV. Hasil Penelitian

4.1.1 Perancangan Prosedur yang diusulkan

Perancangan proses dalam suatu sistem dilakukan untuk memudahkan dalam pengaliran suatu data dalam program. Sehingga memudahkan seseorang dalam pembuatan sistem agar sistem dapat dengan mudah dimengerti oleh orang yang menggunakan sistem tersebut. Perbedaan antara sistem lama dengan yang baru adalah dengan sistem yang baru proses penyajian informasi yang di butuhkan oleh user dapat disajikan secara cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan efektifitas kinerja. Pada tahap perancangan proses secara umum komponen-komponen yang terkait terdiri dari : Perancangan Flow Map Kepegawaian, Perancangan Diagram Kontek, Perancangan Data Flow Diagram, dan Perancangan Kamus data.

4.1.1.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi

dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem informasi kepegawaian ini.

Sesuai dengan permasalahan yang di bahas, penulis dapat menggambarkan Diagram Kontek untuk sistem ini terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Diagram Konteks yang diusulkan

4.1.1.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik yang menggambarkan arus data dari suatu sistem. Data Flow Diagram ini merupakan alat bantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami secara logika tanpa memperhitungkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

a. DFD Level 1

Gambar 4.2 DFD Level 1 yang diusulkan

b. DFD Level 2 proses 2.0 Permohonan Cuti

Gambar 4.3 DFD Level 2 Proses 2.0 yang diusulkan

c. DFD Level 2 Proses 3.0 Penilaian Kinerja

Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 3.0 yang diusulkan

d. DFD Level 2 proses 4.0 Kenaikan Pangkat

Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 4.0 yang diusulkan

e. DFD Level 2 proses 5.0 Mutasi

Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 5.0 yang diusulkan

f. DFD Level 2 proses 6.0 Penggajian

Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 6.0 yang diusulkan

4.1.1.3 Kamus Data

Kamus data Merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan kebutuhan informasi untuk mendefinisikan data yang mengalir dari sistem dengan lengkap. Kamus data di buat berdasarkan arus data dalam DFD.

Kamus data berfungsi membantu pemakai dan analis sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail sehingga pemakai dan analis sistem mempunyai dasar dan pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses dalam sebuah sistem informasi.
sekolah.

4.1.2 Perancangan Basis Data

4.1.2.1 Normalisasi

1. Bentuk tidak normal (Un-normal)

Bentuk ini merupakan semua kumpulan data yang akan di record, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi datanya.

2. Bentuk normal 1 (1-NF)

Bentuk normal tahap pertama terpenuhi jika normalisasi tahap pertama terpenuhi dan semua atribut tidak termasuk dalam kunci primer secara utuh dan semua atribut bernilai tunggal.

3. Bentuk normal 2 (2_NF)

Relasi dikatakan memenuhi kaidah normal tingkat kedua jika memenuhi kaidah 1-NF dan atribut bukan kunci harus bergantung pada atribut kunci. Pada bentuk normal tingkat kedua, semua atribut bukan kunci harus tergantung total pada semua atribut kunci, karena pada pembuatan bentuk normal kedua harus ditentukan dulu atribut kuncinya.

4.1.2.2 Relasi Tabel

Tabel relasi adalah penggambaran hubungan antar tabel-tabel yang ada sistem pengolahan data yang berfungsi mengakses data dan item sedemikian rupa. Adapun bentuk relasi antar tabel dari sistem informasi kepegawaian pada SMK Pasundan 1 Bandung adalah sebagai berikut :

Gambar 4.8 Relasi Tabel

4.1.2.3 ERD

Pada Entity Relationship Diagram (ERD) hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (Relational Key) yang merupakan kunci utama dari masing – masing file. ERD terdiri dari sekumpulan entitas-entitas yang saling berhubungan. Untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan symbol seperti, atribut dan relasi Entity Relationship Diagram. Pada sistem informasi kepegawaian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4.9 ERD

4.1.2.4 Struktur File

Dalam perancangan basis data dibutuhkan perancangan struktur file yang merupakan struktur penyimpanan data. Tujuan dari perancangan struktur file ini adalah untuk menentukan nama field, tipe field, panjang (length) dan keterangan field pada setiap file. Berikut ini struktur file yang digunakan pada program aplikasi yang diusulkan:

1. Tabel Guru

Tabel 4.1 Tabel Guru

2. Tabel Daftar Hadir

Tabel 4.2 Tabel Daftar Hadir

3. Tabel Permohonan Cuti

Tabel 4.3 Tabel Permohonan Cuti

4. Tabel Kenaikan Pangkat

Tabel 4.4 Tabel Kenaikan Pangkat

5. Tabel Penilaian Kinerja

Tabel 4.5 Tabel Penilaian Kinerja

6. Tabel Mutasi

Tabel 4.6 Tabel Mutasi

7. Tabel Penggajian

Tabel 4.7 Tabel Penggajian

4.1.2.5 Kodefikasi

Sistem pengkodean pada umumnya bertujuan untuk memudahkan pemasukan data, penyusunan data dan pencarian data. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka atau karakter khusus lainnya.

4.2 Perancangan Antar Muka

Program merupakan sistem yang dapat berinteraksi dengan para pengguna secara baik. Maka dari itu, perlu dirancang sebuah interface yang dapat memudahkan pengguna untuk mengoperasikan program tersebut. Tujuan dari pembuatan program ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas pelayanan yang berhubungan dengan pengolahan data dan untuk membentuk suatu sistem yang lebih baik dan tidak hanya dinilai dari tampilannya saja..

4.2.1 Struktur menu

Struktur menu dibangun untuk menggambarkan perancangan menu proses yang dapat digunakan oleh pengguna. Struktur menu dengan beberapa pilihan. Struktur menu secara umum yang dibuat dalam sistem ini terdiri dari menu-menu dan sub menunya. Berikut adalah struktur menu pada sistem informasi kepegawaian ini.

Gambar 4.10 Struktur Menu

4.2.2 Rencana pengujian

Tabel 4. 1 Rencana Pengujian

4.2.3 Kasus dan hasil pengujian

1. **Tabel 4.9 Pengujian Login Guru**
2. **Tabel 4.10 Pengujian Login Kepala Sekolah**
3. **Tabel 4.11 Pengujian Login Tata Usaha**
4. **Tabel 4.12 Pengujian Login Piket**
5. **Tabel 4.13 Pengujian Input Data Guru**
6. **Tabel 4.14 Pengujian Input Data Cuti**
7. **Tabel 4.15 Pengujian Input Daftar Hadir**
8. **Tabel 4.16 Pengujian Input Penilaian Kinerja**
9. **Tabel 4.17 Pengujian Input Data Mutasi**
10. **Tabel 4.18 Pengujian Input Penggajian**
11. **Tabel 4.19 Pengujian Input Kenaikan Pangkat**

4.2.4 Kesimpulan hasil pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus sample uji yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa perangkat lunak ini dapat digunakan dengan baik, dan secara fungsional dapat berjalan dengan baik serta mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan pengguna.

4.3 Implementasi

Implementasi adalah proses perencanaan suatu rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemrograman sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program aplikasi tersebut. Kegiatan implementasi ini dilakukan dengan dasar adanya perencanaan dalam tahap perancangan.

4.3.1 Implementasi perangkat lunak

Agar pengembangan sistem informasi kegurun ini berjalan dengan lancar maka dibutuhkan alat atau tools pendukung baik perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware). Dimana perangkat lunak yang digunakan sebagai pendukung sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi : Microsoft Windows 7 Ultimate 32-bit
2. Bahasa pemrograman : PHP
3. Data Base Server : SQL Server 2008 R2
4. Web Server : XAMPP
5. Web browser : Mozilla Firefox , Google Chrome

4.3.2 Implementasi perangkat keras

Adapun perangkat keras yang digunakan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi untuk menjalankan program yang dibuat antara lain adalah :

1. Processor yang digunakan Intel(R) core(TM)2 Duo T6500 @ 2.10GHz 2(CPUs)
2. RAM 1 GB.

3. Harddisk untuk menyimpan data 500 GB.
4. Monitor, mouse, keyboard sebagai peralatan antar muka.

V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, perancangan Sistem Informasi Kepegawaian yang diusulkan mengacu pada Sistem Kepegawaian yang sedang berjalan. Berbagai permasalahan yang muncul diupayakan untuk dapat ditangani dengan sistem baru yang diusulkan ini. Adapun kesimpulan yang dpapat diambil dari perancangan Sistem Informasi Kepegawaian ini yaitu :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Kepegawaian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pihak SMK Pasundan 1 Bandung dalam melakukan pengolahan kegiatan kepegawaian yang meliputi Pengolahan daftar hadir guru , rekap mutasi guru, pengajuan cuti, kenaikan pangkat, penilaian kinerja, dan penggajian pegawai.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Kepegawaian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas SMK Pasundan 1 Bandung.

Sistem yang diusulkan dapat digunakan lebih optimal dan berjalan sesuai yang diharapkan. Maka terdapat saran pengembangan sistem informasi kepegawaian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pihak SMK Pasundan 1 Bandung, diantaranya :

1. Dilakukannya pemeliharaan sistem secara berkala untuk menghindari kerusakan sistem (error).
2. Ditambahkan menu pengajuan pensiun dan sistem kepegawaian lainnya.
3. Adanya kerjasama antara pengembang sistem dan pengguna akhir akan membuat nilai tambah dan akan menghasilkan kualitas sistem yang lebih baik lagi.

VII. Daftar Pustaka

Jogiyanto, HM. 2009. Analisis dan Desain. Yogyakarta : Andi OFFSET.

Yakub. 2012. pengantar sistem informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu

Tata Sutabri. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta

Budhi Irwan. (2006). Jaringan Komputer. Bandung : Graha Ilmu

Kadir, Abdul (2007). Dasar Pemograman WEB Dinamis Menggunakan PHP.Yogyakarta. Andi

Undang-Undang No. 13 Tentang Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Peraturan Pemerintah No. 21 Tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil yang Mencapai Batas Usia Pensiun Bagi Pejabat Fungsional

G. Sugiyarso d an F. Winarni (2005), Dasar-dasar Akuntansi Perkantoran, Yogyakarta

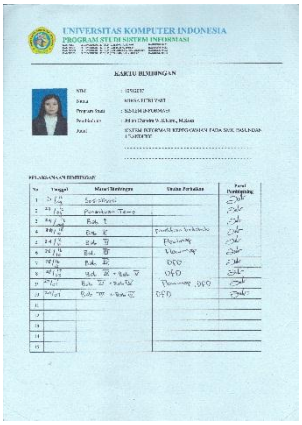
Roger. S. Pressman, Ph. D (2002 : 4). Rekayasa Perangkat Lunak. Andi.Yogyakarta.

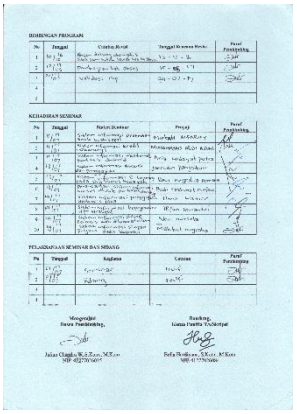
S.A. Rosa dan Shalamudin. M., "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek", Bandung : Informatika, 2014.

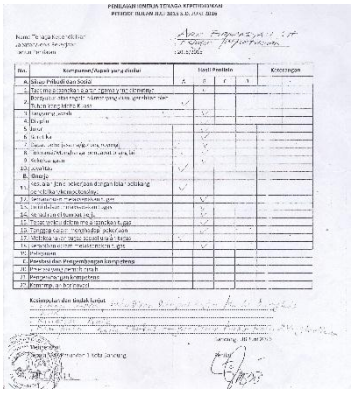
[Diakses 22 september 2016] dari http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-s1-2007-yenipurnam-5904&q=sistem%20informasi%20peminjaman%20dan%20pengembalian%20buku%20di%20smk%20pasundan%201%20bandung

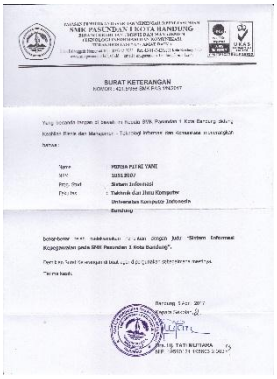
[Diakses 22 september 2016] dari http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-ekosaputro-29136&q=sistem%20informasi%20kepegawaian%20di%20sma%20puragabaya%20bandung

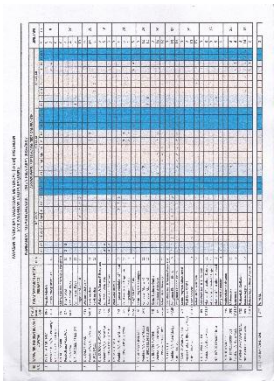
LAMPIRAN


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
KARTU BIMBINGAN

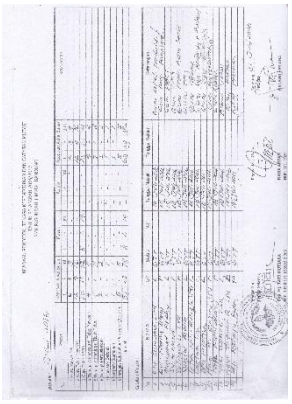

BIMBINGAN PROGRAM
KEHADIRAN SEMINAR
PELAKSANAAN SEMINAR HASIL/SIDANG

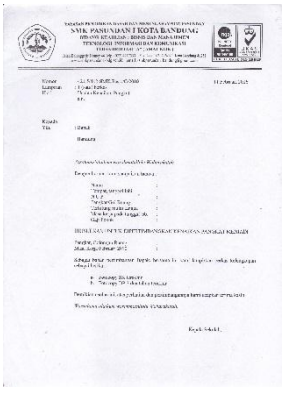

PENILAIAN UNTUK TUGAS AKHIR/SKRIPSI


SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG
SURAT KETERANGAN

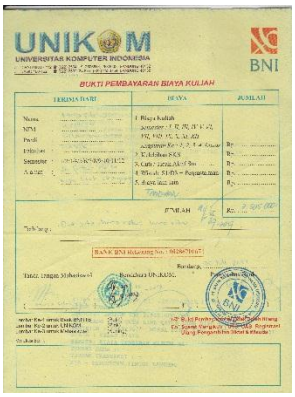



UNIKOM
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI
SISTEM INFORMASI






UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
BIODATA MAHASISWA

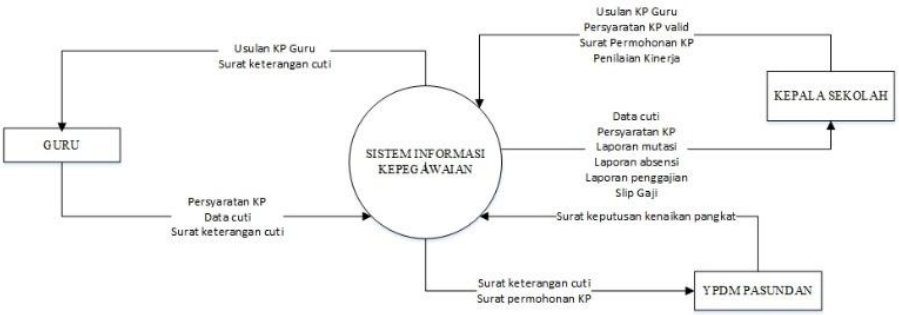




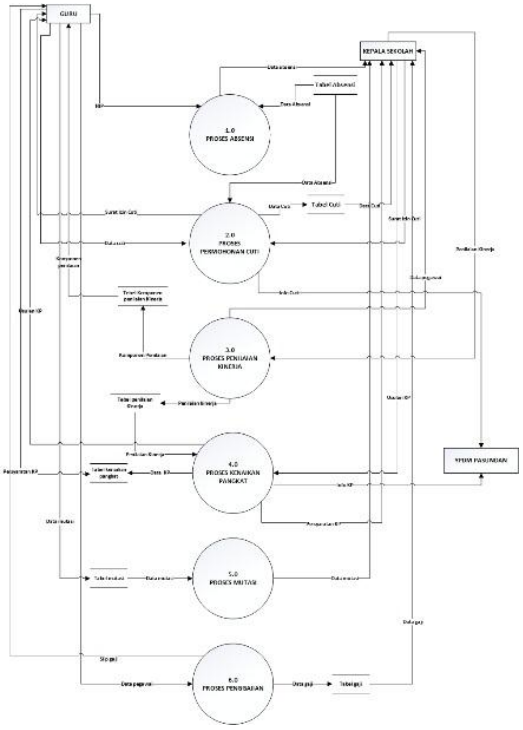




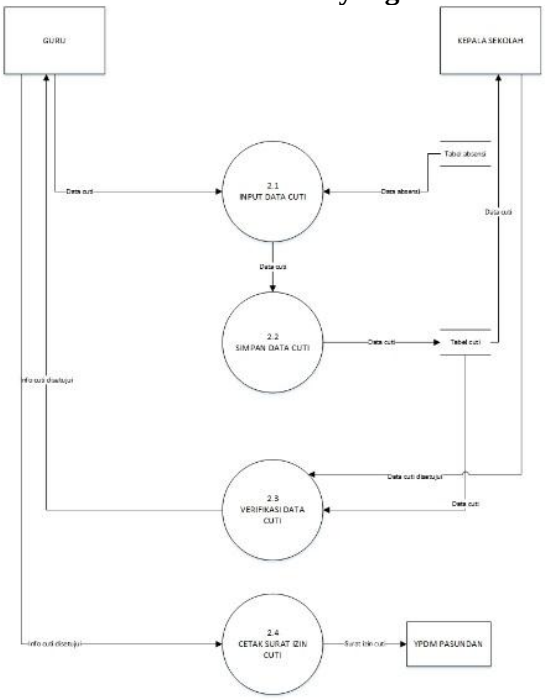




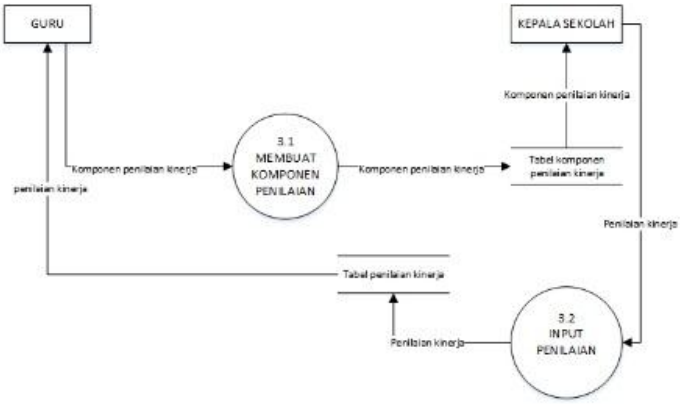
Gambar 4.1 Diagram Konteks yang diusulkan



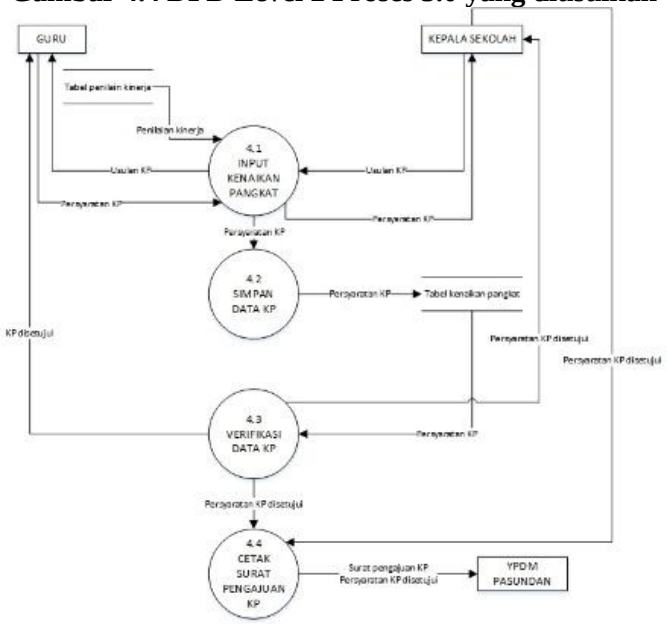
Gambar 4.2 DFD Level 1 yang diusulkan



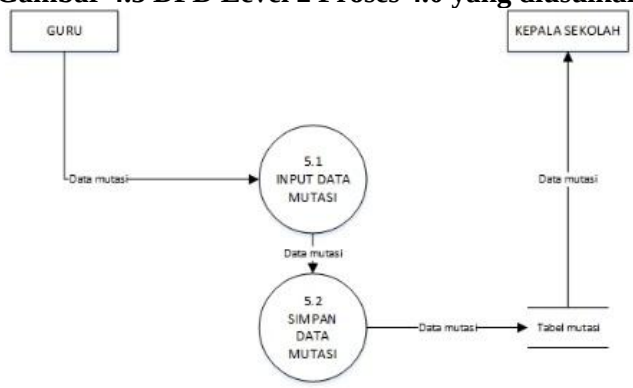
Gambar 4.3 DFD Level 2 Proses 2.0 yang diusulkan



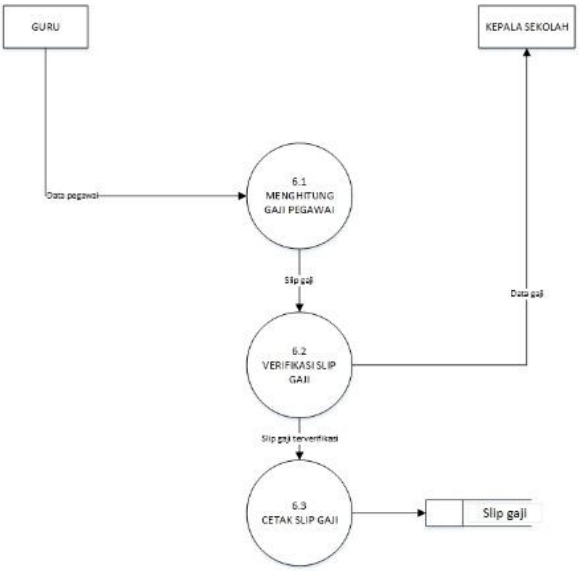
Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 3.0 yang diusulkan



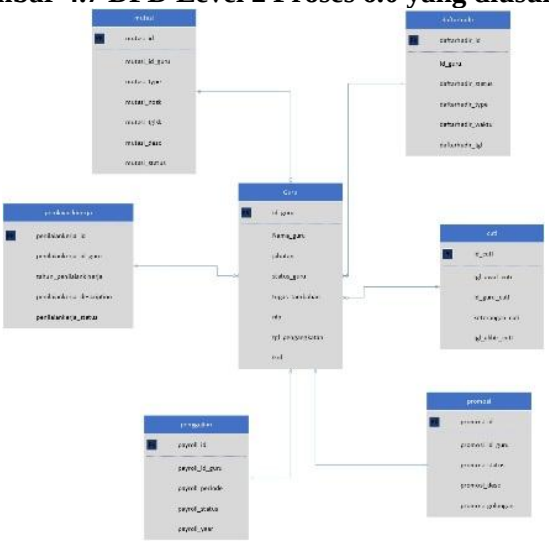
Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 4.0 yang diusulkan



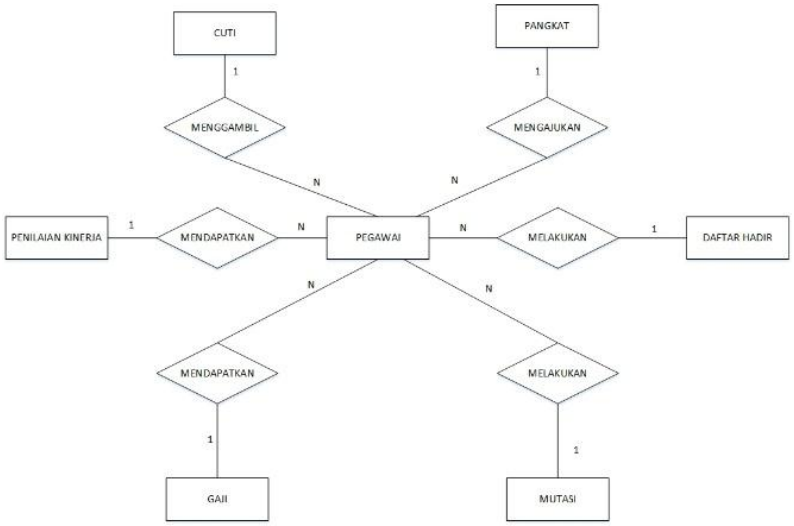
Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 5.0 yang diusulkan



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 6.0 yang diusulkan



Gambar 4.8 Relasi Tabel



Gambar 4.9 ERD

Tabel 4.1 Tabel Guru

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Nip	varchar	20	No induk guru
2	nama_guru	varchar	100	Nama Guru
3	Jabatan	varchar	25	jabatan Guru
4	status_guru	varchar	1	Status Guru
5	tugas_tambahan	varchar	255	Tugas Tambahan Guru
6	id_guru*	uniqueidentifier	-	id guru
7	tgl_pengangkatan	date	-	Tanggal Pengangkatan
8	Gol	varchar	20	Golongan

Tabel 4.2 Tabel Daftar Hadir

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	daftarhadir_id*	uniqueidentifier	-	id daftar hadir
2	id_guru	uniqueidentifier	-	nama guru
3	daftarhadir_status	Bit	-	status daftar hadir
4	daftarhadir_type	varchar	3	tipe daftar hadir
5	daftarhadir_waktu	time	7	waktu daftar hadir
6	daftarhadir_tgl	date	-	tanggal daftar hadir

Tabel 4.3 Tabel Permohonan Cuti

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_cuti*	uniqueidentifier	-	id ucti
2	tgl_awal_cuti	date	-	tanggal awal cuti
3	tgl_akhir_cuti	date	-	tanggal akhir cuti
4	id_guru_cuti	uniqueidentifier	-	nama guru cuti
5	keterangan_cuti	varchar	50	keterangan cuti

Tabel 4.4 Tabel Kenaikan Pangkat

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	promosi_id*	uniqueidentifier	-	id promosi
2	promosi_id_guru	uniqueidentifier	-	nama guru promosi
3	promosi_desc	Text	-	deskripsi promosi
4	promosi_status	Char	1	status promosi
5	promosi_golongan	varchar	10	golongan promosi

Tabel 4.5 Tabel Penilaian Kinerja

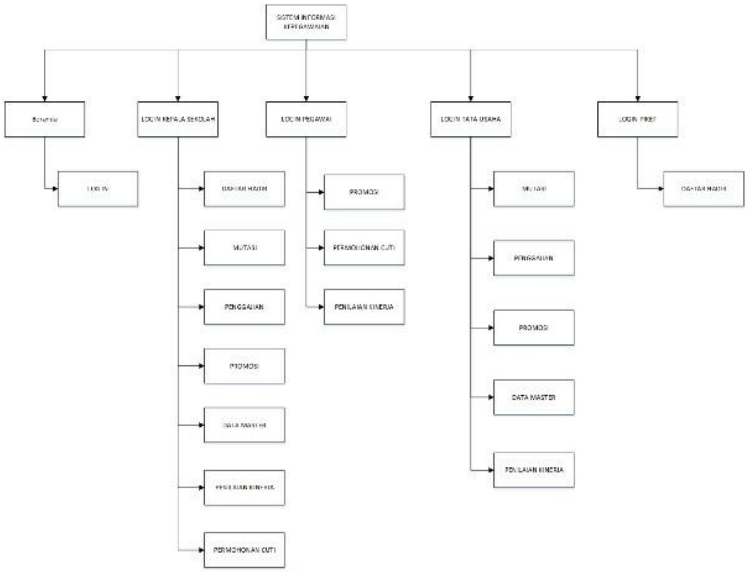
No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	penilaiankerja_id*	uniqueidentifier	-	id penilain kinerja
2	penilaiankerja_id_guru	uniqueidentifier	-	nama guru penilain kinerja
3	Tahun_penilaiankerja	varchar	5	tahun penilaian kinerja
4	penilaiankerja_description	text	-	deskripsi penilaian kinerja
5	penilaiankerja_status	char	1	status penilaian kinerja

Tabel 4.6 Tabel Mutasi

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	mutasi_id*	uniqueidentifier	-	id mutasi
2	mutasi_id_guru	uniqueidentifier	-	nama guru mutasi
3	mutasi_type	Varchar	3	tipe mutasi
4	mutasi_nosk	Varchar	50	no sk mutasi
5	mutasi_tglsk	Date	-	tanggal sk mutasi
6	mutasi_desc	Text	-	deskripsi mutasi
7	mutasi_status	Char	1	status mutasi

Tabel 4.7 Tabel Penggajian

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	payroll_id*	uniqueidentifier	-	id penggajian
2	payroll_id_guru	uniqueidentifier	-	nama guru
3	payroll_periode	Varchar	6	periode penggajian
4	payroll_status	Char	1	status penggajian
5	payroll_year	Varchar	5	tahun penggajian



Gambar 4.10 Struktur Menu

Tabel 4. 2 Rencana Pengujian

Kelas Pengujian	Pengujian	Tingkat Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Login Guru	Integrasi	*Blackbox*
	Login Piket	Integrasi	*Blackbox*
	Login Kepala Sekolah	Integrasi	*Blackbox*
	Login Tata Usaha	Integrasi	*Blackbox*
	Pengisian data guru	Integrasi	*Blackbox*
Pengujian pengisian data	Pengisian Data Guru	Intergrasi	*Blackbox*
	Pengisian Daftar Hadir	Intergrasi	*Blackbox*
	Pengisian data Promosi	Integrasi	*Blackbox*
	Pengisian data cuti	Integrasi	*Blackbox*
	Pengisian data Mutasi	Integrasi	*Blackbox*
	Pengisian Data Penilaian Kinerja	Integrasi	*Blackbox*
Verifikasi proses	Proses edit data	Integrasi	*Blackbox*
	Proses simpan data	Integrasi	*Blackbox*
	Proses hapus data	Integrasi	*Blackbox*

Tabel 4.9 Pengujian Login Guru

Kasus dan hasil uji login Guru (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username : Guru Password : 12345 Lalu tekan enter	Login berhasil dan muncul beralih ke halaman khusus guru	Login berhasil dan muncul beralih ke halaman menu guru	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji login Guru (Data salah)			
Username:asd1 Password: -# Lalu tekan enter	Login gagal tidak beralih ke halaman menu guru	Login gagal tidak beralih ke halaman menu guru	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.10 Pengujian Login Kepala Sekolah

Kasus dan hasil uji login Kepala Sekolah (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username : 15.15.1515 Password : 12345 Lalu tekan enter	Login berhasil dan muncul beralih ke halaman khusus Kepala sekolah	Login berhasil dan muncul beralih ke halaman khusus Kepala sekolah	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji login Kepala Sekolah (Data salah)			
Username:asd1 Password: -# Lalu tekan enter	Login gagal dan tidak beralih ke halaman khusus Kepala sekolah	Login berhasil dan tidak beralih ke halaman khusus Kepala sekolah	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.11 Pengujian Login Tata Usaha

Kasus dan hasil uji login Tata Usaha (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username : TU Password : 12345 Lalu tekan enter	Login berhasil dan muncul beralih ke halaman khusus Tata Usaha	Login berhasil dan muncul beralih ke halaman menu Tata usaha	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji login Tata Usaha (Data salah)			
Username:asd1 Password: -# Lalu tekan enter	Login gagal tidak beralih ke halaman menu Tata Usaha	Login gagal tidak beralih ke halaman menu Tata Usaha	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.12 Pengujian Login Piket

Kasus dan hasil uji login Piket (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username : PIKT Password : 12345 Lalu tekan enter	Login berhasil dan muncul beralih ke halaman khusus Piket	Login berhasil dan muncul beralih ke halaman menu Piket	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji login Piket (Data salah)			
Username:asd1 Password: -# Lalu tekan enter	Login gagal tidak beralih ke halaman menu Piket	Login gagal tidak beralih ke halaman menu Piket	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.13 Pengujian Input Data Guru

Kasus dan hasil uji input data Guru (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi Data Guru	Tampilan input data Guru berhasil	Tampilan input data Guru berhasil	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji input data Guru (Data salah)			
Isi data guru tidak Lengkap	Tampilan input gagal, tidak boleh ada kolom yang kosong	Tampilan input gagal, tidak boleh ada kolom yang kosong	[X]Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.14 Pengujian Input Data Cuti

Kasus dan hasil uji input data Cuti (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi Data Cuti	Tampilan input data cuti berhasil	Tampilan input data cuti berhasil	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji input data Cuti (Data salah)			
Isi data guru tidak Lengkap	Tampilan input gagal, tidak boleh ada kolom yang kosong	Tampilan input gagal, tidak boleh ada kolom yang kosong	[X]Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.15 Pengujian Input Daftar Hadir

Kasus dan hasil uji input Daftar Hadir (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi NIP Sesuai	Daftar hadir berhasil ditambahkan	Daftar hadir berhasil ditambahkan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji input Daftar Hadir (Data salah)			
Isi NIP tidak sesuai	NIP tidak tersedia	NIP tidak tersedia	[X]Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.16 Pengujian Input Penilaian Kinerja

Kasus dan hasil uji input Penilaian Kinerja (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data Penilaian Kinerja	Penilaian Kinerja Berhasil	Penilaian Kinerja Berhasil	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji input data Guru (Data salah)			
Isi data Penilaian Kinerja	Tampilan input gagal, tidak boleh ada kolom penilaian yang kosong	Tampilan input gagal, tidak boleh ada kolom penilaian yang kosong	[X]Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.17 Pengujian Input Data Mutasi

Kasus dan hasil uji input Data Mutasi (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data Mutasi lengkap	Mutasi berhasil direkap	Mutasi berhasil direkap	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji input Data Mutasi (Data salah)			
Isi data Mutasi tidak lengkap	Mutasi gagal direkap	Mutasi gagal direkap	[X]Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.18 Pengujian Input Penggajian

Kasus dan hasil uji input Data Penggajian (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data penggajian	penggajian berhasil ditmabahkan	penggajian berhasil ditmabahkan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji input Data Mutasi (Data salah)			
Isi data Mutasi penggajian	penggajian gagal ditmabahkan	penggajian gagal ditmabahkan	[X]Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.19 Pengujian Input Kenaikan Pangkat

Kasus dan hasil uji input Data Kenaikan pangkat (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data Kenaikan Pangkat lengkap	Kenaikan Pangkat berhasil ditambahkan	Kenaikan Pangkat berhasil ditambahkan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji input Data Kenaikan pangkat (Data salah)			
Isi data Kenaikan Pangkat tidak lengkap	Kenaikan Pangkat gagal ditambahkan	Kenaikan Pangkat gagal ditambahkan	[X]Diterima [ ] Ditolak